



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 034/E-IG/VI/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 13 JUNI 2025 - 13 AGUSTUS 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 034/E-IG/VI/A/2025
DIUMUMKAN TGL 13 Juni 2025 - 13 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG162025000006	3 Juni 2025	034/E-IG/VI/A/2025	Gula Dawan Klungkung

Jakarta, 13 Juni 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 3 Juni 2025
Tanggal Penerima : 13 Juni 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gula Dawan Klungkung (MPIG-GDK)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : BANJAR ADAT KAWAN DESA BESAN KECAMATAN DAWAN
Provinsi : Bali
Kab/Kota : Kabupaten Klungkung
Kode Pos : 80761

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Gula Dawan Klungkung
Label Indikasi Geografis

Abstrak

ABSTRAK Agroindustri gula kelapa merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara turun temurun dan masih bersifat tradisional. Gula Dawan Klungkung merupakan salah satu komoditi agroindustri gula kelapa di Bali yang sudah terkenal dan telah ada saat jaman Kerajaan Klungkung..Gula Dawan Klungkung memiliki rasa manis gurih yang khas, masih dikerjakan dengan pengetahuan tradisional sehingga tidak menggunakan bahan kimia dalam proses pembuatannya.Gula Dawan Klungkung telah sejak lama diusahakan diwilayah Desa Besan Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Data menunjukkan bahwa luas tanaman kelapa di Desa Besan kurang lebih 350 hektar sehingga ketersediaan nira terjaga. Kearifan lokal dalam pengawetan nira dengan menggunakan lau yang terbuat dari bahan alam, pengolahan nira secara tradisional dan dengan pedoman ayuning dewasa menjadikan proses pembuatan Gula Dawan berbeda. Gula Dawan merupakan kearifan lokal yang harus dipertahankan keberadaanya karena Gula Dawan menjadi bagian penting dari ritus keagamaan yang wajib ada dalam proses ritus di Desa Dawan. Gula Dawan selain memiliki nilai sosial budaya, Gula Dawan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Dawan karena banyak keluarga masih menggantungkan pendapatan utamanya dari Produksi Gula Dawan. Gula Dawan memiliki ciri khas dan kualitas yang tidak dapat dihasilkan ditempat lain. Pengrajin Gula Dawan tergabung dalam suatu kelompok yang telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP). Berdasarkan hasil analisa Laboratorium Saraswanti Indo Genetech (SIG) Bogor Jawa Barat menunjukkan bahwa Gula Dawan Klungkung telah memenuhi SNI Gula Palma Padat 3743-2021. Hasil kadar bahan yang tidak larut dalam air sebesar 0,53%, gula reduksi 4,80%, arsenic, kadmium, merkuri, timbal, timah semua logam tersebut tidak terdeteksi pada Gula Dawan, sukrosa 75,56, aroma normal khas gula palma, rasa normal khas gula palma warna normal coklat, kadar abu 2.1% dan kadar air 3,94% Gula Dawan Klungkung berbentuk setengan batok kelapa dengan warna normal coklat, rasa dan aroma normal khas gula palma. Usaha perlindungan Gula Dawan dari kecurangan,pemalsuan dan penyalahgunaan sehingga reputasi Gula Dawan tetap terjaga perlu dilakukan. Indikasi Geografis merupakan cara untuk melindungi Gula Dawan. Indikasi Geografis dapat memberikan jaminan kualitas kepada konsumen sehingga produk memiliki daya saing, konsumen puas dan menjadi loyal, terbentuk persepsi positif terhadap produk Gula Dawan sehingga pengrajin Gula Dawan, petani kelapa dan semua yang terkait dalam industry Gula Dawan Klungkung dapat sejahtera. Pemerintah Kabupaten Klungkung mendukung penuh perlindungan produk khas daerah dengan mengeluarkan SK Bupati tentang pembentukan MPIG Gula Dawan yang akan mengawal permohonan IG dan juga konsistensi produk Gula Dawan.

